

Pengaruh Shopee Paylater Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus Universitas Islam Annur Lampung Program Ekonomi Syari'ah Angkatan Tahun 2025)

Indra Ferliansyah^{1*} Lisa Efrina^{2*} Muslihun³
^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung
Email; indraferliansyah796@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Shopee Paylater on the consumer behavior of students of the Islamic University of Annur Lampung, Sharia Economics Study Program, class of 2025, from a sharia economic perspective. Shopee Paylater, as a digital payment facility that provides easy transactions with an installment system, has the potential to encourage consumer behavior, especially among students who are still learning to manage their personal finances. This consumer phenomenon is a significant concern because, from a sharia economic perspective, excessive consumer behavior that is not in accordance with sharia principles can cause harm, such as unmanaged debt, wastefulness, and personal economic disconnection. This study used a quantitative approach with a survey method. The study population was all students of the Sharia Economics Study Program, class of 2025, with samples taken using purposive sampling. Data were collected through a questionnaire that measured the frequency of Shopee Paylater use and the level of student consumer behavior. Data analysis was carried out using simple linear regression to determine the effect of Shopee Paylater on consumer behavior. The results of the study indicate that the use of Shopee Paylater has a positive and significant impact on students' consumer behavior. The more frequently students use Shopee Paylater, the higher their tendency to engage in consumer behavior. From a sharia economic perspective, these findings demonstrate the need for students to be aware of how to manage digital transactions in accordance with sharia principles, such as avoiding usury (riba), maintaining a balance between needs and wants, and prioritizing the principle of public welfare in consumption.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Annur Lampung Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025 dalam perspektif ekonomi syari'ah. Shopee Paylater sebagai salah satu fasilitas pembayaran digital yang memberikan kemudahan bertransaksi dengan sistem cicilan, memiliki potensi mendorong perilaku konsumtif, terutama pada kalangan pelajar yang masih dalam tahap belajar mengelola keuangan pribadi. Fenomena konsumtif ini menjadi perhatian penting karena dalam perspektif ekonomi syari'ah, perilaku konsumtif yang berlebihan dan tidak sesuai dengan prinsip syariah dapat menimbulkan mudharat, seperti hutang yang tidak terkelola, pemborosan, dan keterhubungan ekonomi pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025, dengan sampel diambil secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur frekuensi penggunaan Shopee Paylater dan tingkat perilaku konsumtif siswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku

konsumtif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Shopee Paylater memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa. Semakin sering mahasiswa menggunakan Shopee Paylater, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perilaku konsumen. Dari perspektif ekonomi syariah, temuan ini menunjukkan perlunya mahasiswa untuk menyadari cara mengelola transaksi digital sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengutamakan prinsip kemaslahatan umum dalam berkonsumsi.

Keywords: Shopee Paylater, Perilaku Konsumtif, Transaksi Digital, Prinsip Syariah

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan perilaku konsumsi masyarakat. Salah satu inovasi teknologi finansial yang saat ini populer di kalangan pelajar adalah layanan pembayaran digital berbasis cicilan, salah satunya Shopee Paylater.(Aprilia, Alam, and Firdaus 2024) Shopee Paylater merupakan fasilitas yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian dengan sistem pembayaran yang dapat dicicil dalam jangka waktu tertentu. Kemudahan akses, proses pendaftaran yang cepat, serta kemudahan berbelanja tanpa harus memiliki dana tunai menjadi daya tarik utama bagi pengguna, termasuk pelajar. Namun kemudahan ini juga menimbulkan risiko meningkatnya perilaku konsumtif, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi secara matang.(Mahargia Pratiwi and Bahrn Ni'am 2023)

Mahasiswa sebagai kelompok yang berada pada masa transisi dari kemandirian pendidikan menuju finansial cenderung rentan terhadap perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ditandai dengan pembelian barang atau jasa yang tidak sesuai dengan kebutuhan utama, melampaui kemampuan finansial, atau dilakukan secara impulsif. Penggunaan Shopee Paylater memungkinkan pelajar untuk melakukan pembelian meskipun dana mereka belum tersedia, sehingga berpotensi mendorong pola konsumsi yang berlebihan dan mengabaikan prinsip pengelolaan keuangan yang sehat.(Winda Suciani Siregar 2023)

Fenomena ini menarik untuk diteliti, khususnya dalam konteks mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Annur Lampung angkatan 2025, karena mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi syari'ah yang memaksakan pengelolaan harta secara adil dan

bertanggung jawab. Dalam perspektif ekonomi syari'ah, perilaku konsumtif yang berlebihan dan tidak sesuai dengan prinsip syari'ah dapat menimbulkan mudharat, seperti menumpuk hutang yang tidak terkelola, pemborosan, serta keterhubungan ekonomi pribadi. Prinsip ekonomi syari'ah menekankan pentingnya pengelolaan harta secara bertanggung jawab (amanah), menghindari riba, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengutamakan kemaslahatan (masalah) dalam konsumsi. Oleh karena itu, penting bagi pelajar untuk memahami risiko penggunaan fasilitas pembayaran digital seperti Shopee Paylater dan menyesuaikan perilaku konsumsi mereka dengan nilai-nilai syariah.(Saputra and Sudarwanto Tri 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, serta memahami sejauh mana perilaku tersebut sesuai atau menyimpang dari prinsip ekonomi syari'ah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai tingkat kecenderungan konsumtif mahasiswa, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan kampus,(Subandiyah and Wulandari 2022) orang tua, dan mahasiswa sendiri dalam mengelola transaksi digital secara bijaksana. Fenomena konsumtif pelajar akibat penggunaan Shopee Paylater bukan hanya masalah individu, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi. Konsumsi berlebihan yang tidak terkendali dapat mempengaruhi stabilitas keuangan mahasiswa, mengurangi kemampuan menabung, dan berpotensi menimbulkan perilaku hutang jangka panjang yang merugikan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai dampak Shopee Paylater dalam konteks prinsip ekonomi syari'ah menjadi sangat relevan untuk dikaji.(AFTIKA, HANIF, and DEVI 2022)

Universitas Islam Annur Lampung sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai syari'ah yang memiliki peran penting dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah kepada mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025 untuk lebih sadar akan risiko perilaku konsumtif dan mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab, sesuai prinsip-prinsip syari'ah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui tingkat pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan keuangan yang selaras dengan ekonomi syari'ah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan literasi keuangan digital berbasis prinsip syariah bagi mahasiswa, serta mendorong penggunaan teknologi finansial secara bijak dan bertanggung jawab.

Landasan Teori

Shopee Paylater merupakan salah satu layanan pembayaran digital berbasis cicilan yang ditawarkan oleh platform e-commerce Shopee. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membeli barang atau jasa secara kredit dengan jangka waktu tertentu, biasanya 30 hari, 3 bulan, atau 6 bulan, tergantung pada pilihan tenor yang disediakan. Kemudahan akses dan proses yang cepat menjadi daya tarik utama, terutama bagi kalangan pelajar yang memiliki keterbatasan dana tunai. Shopee Paylater memudahkan pelajar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka tanpa harus menunggu memiliki cukup uang, sehingga layanan ini dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak dikelola dengan baik.(Julita et al. 2022)

Menurut literatur perilaku konsumen, kemudahan bertransaksi dengan sistem kredit cenderung memicu pembelian impulsif, di mana individu membeli barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan nyata tetapi dorongan emosional. Penggunaan Shopee Paylater memungkinkan siswa untuk menunda pembayaran, sehingga risiko konsumtif meningkat karena rasa tanggung jawab terhadap pengeluaran tidak langsung dirasakan.(Rahima and Cahyadi 2022)

Perilaku konsumtif adalah perilaku individu dalam mengonsumsi barang atau jasa yang melebihi kebutuhan pokok atau kemampuan finansial, seringkali dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Mahasiswa sebagai kelompok yang berada pada masa transisi kemandirian finansial cenderung rentan terhadap perilaku konsumtif. Faktor seperti pengaruh teman sebaya, iklan digital, serta kemudahan akses teknologi finansial dapat memicu perilaku konsumtif pada siswa. Dalam konteksnya, perilaku akademik konsumtif mahasiswa dapat berdampak negatif terhadap kemampuan menabung, perencanaan keuangan, dan pengelolaan dana pendidikan.(Ilham, Saifullah, and Salwa Amor 2023)

Ekonomi syari'ah menekankan prinsip-prinsip keuangan yang adil, transparan, dan bertanggung jawab, dengan tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan mencegah kerugian atau mudharat. Dalam perspektif syari'ah, konsumsi harus seimbang antara kebutuhan dan keinginan, menghindari pemborosan, serta tidak menimbulkan kerugian yang merugikan. Prinsip amanah (tanggung jawab), masalah (kemaslahatan), dan larangan riba menjadi pedoman utama dalam pengelolaan keuangan pribadi, termasuk penggunaan layanan kredit digital seperti Shopee Paylater.(Anisa Dea Lestari 2023)

Menurut prinsip maqashid syari'ah, pengelolaan harta (hifz al-mal) harus diarahkan untuk manfaat yang nyata dan menghindari kerugian. Dengan kata lain, penggunaan Shopee Paylater yang mendorong perilaku konsumtif dan menimbulkan hutang yang tidak terkendali bertentangan dengan prinsip syari'ah.(Islami, Rafidah, and Lubis 2023) Sebaliknya, penggunaan layanan ini secara bijak, misalnya untuk memenuhi kebutuhan penting dan tetap sesuai kemampuan finansial, sesuai dengan prinsip masalah dan amanah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses kredit digital memiliki korelasi positif dengan perilaku konsumtif, terutama pada kalangan pelajar.(Sinta and Helmi 2024)

Mahasiswa cenderung menggunakan fasilitas cicilan untuk membeli barang-barang non-esensial, yang meningkatkan risiko pemborosan dan hutang. Dalam perspektif ekonomi syari'ah, hal ini menuntut adanya kesadaran dan literasi keuangan agar setiap transaksi tetap sesuai prinsip syari'ah, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan kemampuan finansial, serta menghindari perilaku konsumtif yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.(Muh. Maksum and Anggraini 2023) Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Annur Lampung Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025, sekaligus menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah.(Anggraini, Wirshandono, and Dian 2025)

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Annur Lampung Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025 dalam perspektif ekonomi syari'ah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini memerlukan pengukuran data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen secara objektif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disampaikan kepada siswa sebagai responden untuk mengukur frekuensi penggunaan Shopee Paylater dan tingkat perilaku konsumtif mereka. Data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal, dan dokumen terkait analisis yang relevan untuk memperkuat kerangka teori dan penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025 di Universitas Islam Annur Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu memilih mahasiswa yang aktif menggunakan Shopee Paylater. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memperoleh data

yang representatif terkait penggunaan layanan pembayaran digital dan perilaku konsumtif siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator penggunaan Shopee Paylater dan perilaku konsumtif mahasiswa, seperti frekuensi transaksi, jenis barang yang dibeli, dan kemampuan mengelola keuangan. Selain itu, wawancara singkat dilakukan untuk mendapatkan informasi kualitatif tambahan mengenai kesadaran mahasiswa terhadap prinsip ekonomi syari'ah dalam bertransaksi.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan agar hasil penelitian dapat dipercaya. Hasil analisis kuantitatif kemudian dikaitkan dengan perspektif ekonomi syari'ah, khususnya prinsip amanah, masalah, dan larangan riba, untuk menilai sejauh mana perilaku konsumtif siswa sesuai atau menyimpang dari prinsip syari'ah.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Annur Lampung Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025 dalam perspektif ekonomi syari'ah. Analisis dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner, serta data kualitatif tambahan dari wawancara singkat dengan siswa. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar pelajar menggunakan Shopee Paylater untuk membeli kebutuhan sehari-hari, gadget, pakaian, dan berbagai barang non-esensial lainnya. Frekuensi penggunaan Shopee Paylater bervariasi, dengan sebagian besar siswa melakukan transaksi lebih dari satu kali dalam sebulan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan pembayaran digital ini telah menjadi alternatif utama bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka meskipun belum memiliki dana tunai.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan Shopee Paylater dengan perilaku konsumtif siswa. Koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin sering siswa menggunakan Shopee Paylater, semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif mereka. Dengan kata lain, layanan ini cenderung mendorong pelajar untuk melakukan pembelian impulsif atau pembelian yang melebihi kebutuhan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif siswa meliputi pembelian barang-barang non-esensial, pengeluaran di luar kemampuan finansial, dan penggunaan fasilitas cicilan tanpa perencanaan keuangan yang matang. Beberapa mahasiswa mengaku kesulitan mengatur pengeluaran bulanan karena cicilan Shopee Paylater yang menumpuk. Kondisi ini menunjukkan adanya

risiko hutang jangka pendek yang dapat mempengaruhi keseimbangan keuangan mahasiswa.

Dalam perspektif ekonomi syari'ah, pengelolaan keuangan merupakan amanah yang harus dijalankan secara bertanggung jawab. Penggunaan Shopee Paylater yang mendorong perilaku konsumtif tanpa perencanaan yang baik bertentangan dengan prinsip amanah. Mahasiswa yang memanfaatkan layanan ini untuk kebutuhan mendesak atau barang yang bermanfaat bagi pendidikan cenderung tetap sesuai prinsip syari'ah. Sebaliknya, penggunaan untuk pembelian impulsif menunjukkan penyimpangan dari prinsip amanah, karena dapat menimbulkan risiko hutang yang tidak terkelola.

Prinsip masalah menekankan bahwa setiap pengelolaan harta harus memberikan manfaat dan menghindari kerugian. Shopee Paylater, meskipun bebas bunga, tetap mengandung risiko keterlambatan pembayaran yang dapat menimbulkan biaya tambahan atau denda. Dari perspektif syari'ah, penggunaan layanan ini harus dilakukan dengan pertimbangan masalah agar tidak menimbulkan mudharat. Mahasiswa yang melakukan pembelian sesuai keuangan finansial dan mengutamakan kebutuhan pokok tetap mencerminkan praktik ekonomi syari'ah yang baik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian siswa menyadari pentingnya mengatur pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif, namun masih ada siswa yang terdorong untuk membeli barang di luar kebutuhan utama karena dorongan iklan digital dan kemudahan pembayaran. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan syari'ah, terutama terkait manajemen utang, pengelolaan transaksi digital, dan pengendalian diri agar setiap transaksi tetap sesuai prinsip syari'ah. Perilaku konsumtif pelajar yang meningkat akibat penggunaan Shopee Paylater dapat berdampak pada keseimbangan keuangan pribadi dan kemampuan menabung untuk kebutuhan masa depan. Dalam konteks ekonomi syari'ah, perilaku konsumtif yang berlebihan dapat mengurangi manfaat harta dan berpotensi menimbulkan ketidakadilan ekonomi. Oleh karena itu, pengendalian perilaku konsumtif melalui edukasi literasi keuangan syari'ah menjadi langkah penting untuk memastikan manfaat transaksi digital tetap selaras dengan prinsip syari'ah.

Berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa Shopee Paylater memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pengaruh ini bersifat positif, di mana semakin tinggi penggunaan Shopee Paylater, semakin tinggi perilaku konsumtif siswa. Namun penerapan prinsip ekonomi syari'ah dapat menjadi kontrol untuk meminimalkan dampak negatif, melalui

pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, kesadaran akan masalah, dan pengendalian diri dalam konsumsi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Annur Lampung Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2025, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, Shopee Paylater memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudahan akses, proses pendaftaran yang cepat, dan sistem cicilan yang fleksibel membuat mahasiswa terdorong untuk melakukan pembelian barang atau jasa, termasuk barang non-esensial, meskipun dana tunai belum tersedia. Semakin sering siswa menggunakan layanan ini, semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtif yang mereka tunjukkan, seperti pembelian impulsif dan pengeluaran melebihi kebutuhan pokok.

Kedua, perilaku konsumtif pelajar yang dipicu oleh penggunaan Shopee Paylater memiliki dampak terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik berisiko mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran, menunda pembayaran cicilan, atau menumpuk hutang jangka pendek. Hal ini menunjukkan perlunya pengendalian diri dan literasi keuangan yang baik agar penggunaan layanan pembayaran digital tetap mendukung kesejahteraan siswa tanpa menimbulkan mudharat.

Ketiga, dari perspektif ekonomi syari'ah, penggunaan Shopee Paylater harus dijalankan dengan memperhatikan prinsip amanah (tanggung jawab), masalah (kemaslahatan), dan larangan riba. Penggunaan layanan ini untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau barang yang bermanfaat bagi pendidikan tetap sesuai prinsip syari'ah, sementara pembelian impulsif yang menimbulkan hutang yang tidak bertentangan dengan prinsip tersebut. Literasi keuangan syari'ah menjadi sangat penting untuk memastikan mahasiswa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengelola transaksi digital secara bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Shopee Paylater berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif pelajar, namun dampak negatifnya dapat diminimalkan melalui kesadaran akan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah dan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan syari'ah harus menjadi bagian dari pelatihan mahasiswa agar penggunaan fasilitas pembayaran digital mendukung kesejahteraan dan tetap sesuai syariah.

Ucapan terima kasih

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam” dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini bantuan tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam An-Nur Lampung, yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan penelitian ini dalam lingkungan akademik yang ramah lingkungan dan berkualitas.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam An-Nur Lampung, yang memberikan arahan serta dukungan akademik selama proses penyusunan penelitian ini.
3. Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan koreksi demi kesempurnaan penelitian ini. Segala ilmu, arahan, dan motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis.
4. Seluruh Dosen di Lingkungan Universitas Islam An-Nur Lampung, khususnya pada program studi yang penulis jarak jauh, atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan selama masa studi, sehingga penulis memiliki dasar teoritis dan metodologis yang kuat dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Pihak-pihak yang terkait di lapangan, terutama para petani yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden, memberikan data, serta berbagi pengalaman dan informasi penting mengenai biaya produksi dan harga jual di wilayah pertanian. Kontribusi mereka sangat membantu dalam memperoleh gambaran empiris yang akurat.
6. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam An-Nur Lampung, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan bantuan dalam berbagai tahap penelitian.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan dengan penuh ketulusan. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan

ilmu ekonomi Islam, khususnya terkait kesejahteraan petani dan peningkatan sistem produksi serta pemasaran yang lebih adil dan berkelanjutan

Referensi

- AFTIKA, SONIA, HANIF HANIF, and YULISTIA DEVI. 2022. "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopeepaylater 'Bayar Nanti' Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3(1):87–106. doi:10.24042/revenue.v3i1.11228.
- Anggraini, Leli, Doni Wirshandono, and Susmita Dian. 2025. "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Dan Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa : Analisis Perspektif Ekonomi Islam Dengan Penerapan Akad Ijarah." 13(2):148–54.
- Anisa Dea Lestari, Khusnul Fikriyah. 2023. "Pengaruh Literasi Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Shopeepay Di Surabaya)." *Ekonomika Dan Bisnis Islam* 6:48–56.
- Aprilia, Lusia Putri, Yulius Verianto Mangku Alam, and Salsabila Firdaus. 2024. "Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa/I Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta." *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 4(1):61–67. doi:10.47233/jkomdis.v4i1.1429.
- Ilham, Muhammad, Saifullah, and Gina Salwa Amor. 2023. "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Prilaku Konsumtif Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah." *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4(2):105–17. doi:10.56644/adl.v4i2.67.
- Islami, Faridatul, Rafidah, and Puteri Anggi Lubis. 2023. "Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dalam Perspektif Syari'ah." *Infotech Journal* 9(2):340, 342.
- Julita, Elpa,) Idwal, Herlina Yustati, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, Universitas Islam, Negeri Fatmawati, and Soekarno Bengkulu. 2022. "Konsumtif Mahasiswa Muslim." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(03):2953–57. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6775>.
- Mahargia Pratiwi, Dea, and Zaki Bahrn Ni'am. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Penggunaan Paylater Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *Economics and Digital Business Review* 4(2):352–63.
- Muh. Maksum, Aurila Hardila Saputri, and Rooza Meilia Anggraini. 2023. "Journal of

- Sharia Economic Law Analisis Hukum Islam Terhadap Transaksi Shopee PayLater.” *Journal of Sharia Economic Law* 1(2):53–62. doi:10.37680/J.
- Rahima, Phyta, and Irwan Cahyadi. 2022. “Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram.” *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4(1):39–50. doi:10.30812/target.v4i1.2016.
- Saputra, R. J. Valdi, and Sudarwanto Tri. 2023. “Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Pembelian Menggunakan Shopee Paylater Kota Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11(2).
- Sinta, dwi lestari, and Haris Helmi. 2024. “Pengaruh Sosial, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Melalui Shopee Paylater Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Mas Said Surakarta.” *Jurnal Masharif Al- Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9(1):389–404.
- Subandiyah, Asih, and Hartini Wulandari. 2022. “Pengaruh Ulasan Produk, Harga Dan Pembayaran Non Tunai (Shopee) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Market Place Shopee Yogyakarta.” *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 9(2):80–93.
- Winda Suciani Siregar, Annio Indah Lestari Nasution;Nurwani. 2023. “Pengaruh Presepsi Manfaat,Presepsi Kemudahan Penggunaan,Dan Presepsi Resiko,Terdapat Minat Menggunakan Shopee Paylater.” 4(4):44–56.